

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 18 Juli 2025 di  
Masjid Mubarak, Islamabad, UK.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

### Penaklukan Mekah

Setelah membaca *tasyahhud*, *ta'awwudz*, dan surah *Al-Fatihah*, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan melanjutkan penjelasan mengenai *Fatah* atau penaklukan Mekah.

### Berapa Lama Nabi Muhammad saw. Tinggal di Mekah?

Beliau aba. menyampaikan bahwa terdapat berbagai pendapat mengenai lamanya Nabi Muhammad saw. tinggal di Mekah. Mayoritas riwayat menyebutkan bahwa Nabi Muhammad saw. tinggal di Mekah selama 19 hari, termasuk waktu perjalanan pergi dan pulang dari Mekah. Ada pula beberapa riwayat lain yang menyebutkan jumlah hari yang lebih sedikit karena tidak menghitung hari perjalanan.

### Pandangan Para Orientalis tentang Penaklukan Mekah

Beliau aba. mengutip beberapa orientalis seperti Sir William Muir dan Sir William Montgomery yang pernah menulis tentang *Fatah* Mekah. Meskipun mereka kerap bersikap kritis terhadap Islam, mereka mengakui bahwa penduduk Mekah tidak dipaksa untuk menerima Islam; sebaliknya, Nabi Muhammad saw. menunjukkan kepada mereka bahwa mereka semua akan diperlakukan dengan adil, sehingga tercipta suasana persatuan. Nabi Muhammad saw. memiliki pandangan jauh ke depan untuk mewujudkan Arab yang bersatu dan diakui sebagai kekuatan besar di dunia, dan kenyataannya kemudian terbukti bahwa kekuatan-kekuatan besar di Arab tunduk kepada Nabi Muhammad saw.

Beliau aba. mengutip seorang orientalis Amerika bernama Arthur Gilman, yang menulis tentang Fatah Mekah, bahwa ketika Nabi Muhammad saw. menaiki unta kesayangannya dan memasuki kota Mekah, beliau sangat bersyukur karena melihat jalan-jalan yang kosong, yang menandakan bahwa beliau akan disambut dengan damai. Nabi Muhammad saw. memerintahkan agar tidak terjadi pertumpahan darah, dan bahkan pertempuran kecil yang harus dihadapi oleh Khalid bin Walid pun membuat beliau saw. tidak berkenan. Perintah pertama Nabi Muhammad saw. adalah menyucikan Ka'bah dari berhala-berhala yang berada di dalamnya. Setelah itu, beliau saw. memerintahkan agar muazin naik ke atas Ka'bah untuk mengumandangkan azan dan memanggil orang-orang untuk salat. Hanya 10–12 orang yang diperintahkan untuk dihukum karena pernah melakukan kejahatan berat di masa lalu, dan dari jumlah tersebut, hanya empat orang yang dijatuhi hukuman mati. Namun, jika dibandingkan dengan penakluk lainnya — seperti perlakuan kejam yang dialami kaum Muslimin ketika Yerusalem ditaklukkan, atau ketidakadilan yang terjadi saat wilayah Gold Coast ditaklukkan — Nabi Muhammad saw. menunjukkan belas kasih yang luar biasa dan mengumumkan pengampunan umum.

Hudhur aba. mengutip seorang orientalis Amerika bernama Ruth Cranston, yang mengatakan bahwa hanya sepuluh tahun setelah dilempari batu dan diusir dari Mekah, Nabi Muhammad saw. kembali bersama sepuluh ribu kaum Muslimin dan memasuki kota Mekah. Nabi Muhammad saw. memerintahkan agar tidak ada seorang pun yang dibunuh dan bahwa penduduk Mekah harus diperlakukan dengan baik. Seandainya ada orang lain selain Nabi Muhammad saw. yang memimpin saat itu, maka bayangkanlah betapa banyak pertumpahan darah yang akan terjadi. Nabi Muhammad saw. mengeluarkan setiap berhala dari dalam Ka'bah satu per satu dan menghancurkannya seraya berseru, “Kebenaran telah datang dan kebatilan telah lenyap.”

Hudhur aba. lalu mengutip Karen Armstrong, seorang orientalis Inggris ternama, yang mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. tidak memiliki niat untuk melakukan balas dendam berdarah. Tidak ada satu pun orang yang dipaksa untuk menerima Islam, dan Nabi Muhammad saw. pun tidak menginginkan hal tersebut. Sebaliknya, beliau ingin menegakkan persatuan dan harmoni. Melalui peristiwa Fatah Mekah, Nabi Muhammad saw. menunjukkan kebenaran kenabiannya. Musuh-musuh beliau yang paling keras kepala pun berubah menjadi sahabat-sahabat yang sangat setia.

### **Tobatnya Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa salah satu peristiwa lain pada masa Penaklukan Mekah adalah pertobatan Abdullah bin Sa'd bin Abi Sarh. Ia sebelumnya telah menerima Islam dan menjadi penulis wahyu, namun kemudian murtad dan meninggalkan Islam. Pada saat Penaklukan Mekah, ia bersembunyi di rumah Hadhrat Utsman bin Affan ra., yang merupakan saudara sepersusuan dengannya. Hadhrat Utsman ra. membawa Abdullah kepada Nabi Muhammad saw. dan memohon agar beliau menerima baiatnya. Setelah terdiam sejenak, Nabi Muhammad saw. menerima baiatnya. Belakangan, Nabi Muhammad saw. menjelaskan bahwa beliau saw. sempat diam karena mengira ada salah seorang Muslim yang mungkin

akan menyerangnya. Para sahabat bertanya mengapa Nabi Muhammad saw. tidak memberi isyarat, dan beliau menjawab bahwa tidak pantas bagi seorang nabi untuk memberikan isyarat semacam itu.

Hudhur aba. mengomentari bahwa riwayat-riwayat yang menyebutkan kejadian ini tampaknya tidak dapat dipercaya, karena bertentangan dengan akhlak Nabi Muhammad saw. Terdapat pula riwayat lain yang hanya menyebutkan bahwa Nabi Muhammad saw. memberikan perlindungan kepada Abdullah bin Sa'd dan tidak disebutkan adanya perintah untuk membunuhnya. Hudhur aba. kembali menegaskan bahwa keotentikan riwayat-riwayat yang menyebutkan kejadian ini patut dipertanyakan, dan bahwa riwayat-riwayat tersebut adalah lemah.

Hudhur aba. juga menyampaikan bahwa jelas tidak ada hukuman bagi orang yang murtad dalam Islam. Oleh karena itu, tidak benar jika dikatakan bahwa Nabi Muhammad saw. memerintahkan agar Abdullah bin Sa'd dibunuh karena kemurtadannya. Selain itu, cara penyampaian kisah ini bertentangan dengan kehormatan Nabi Muhammad saw. Pada hari itu, Nabi Muhammad saw. menunjukkan bentuk kasih sayang tertinggi dan mengampuni siapa pun yang memohon ampun, bahkan jika sebelumnya mereka dijatuhi hukuman mati. Lebih lanjut, riwayat semacam itu tidak ditemukan dalam kitab-kitab hadis sahih seperti Bukhari dan Muslim. Selain itu, Nabi Muhammad saw. adalah seorang pemimpin yang menang, dan jika beliau memang ingin seseorang dihukum mati, maka beliau tidak perlu menggunakan isyarat; beliau bisa dengan jelas menyatakan bahwa orang tersebut harus dihukum mati. Namun, tidak pantas jika hal semacam itu disandarkan kepada Nabi Muhammad saw., seolah-olah beliau menginginkan sesuatu dalam hati namun tidak mengisyaratkannya, baik dengan gerakan maupun dengan pandangan. Hari itu justru ditandai dengan kasih sayang Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, riwayat-riwayat yang berkaitan dengan kejadian ini tidak dapat diterima, dan karena itulah banyak sejarawan juga tidak mencantumkan peristiwa ini. Bahkan, tercatat bahwa Abdullah bin Abi Sarh kemudian menjadi Gubernur Mesir.

### **Penggenapan Nubuatan Mengenai Ikrimah bin Abi Jahl**

Terdapat pula kisah masuk Islamnya Ikrimah bin Abi Jahl. Ikrimah termasuk di antara orang-orang yang telah dikeluarkan surat perintah hukuman mati terhadapnya. Ia dan ayahnya telah melakukan kekejaman besar terhadap kaum Muslimin. Ketika ia mendengar tentang surat perintah tersebut, ia melarikan diri menuju Yaman. Bisa jadi para pemuka Quraisy di Mekah sendiri telah menduga bahwa, karena kekejaman mereka terhadap kaum Muslimin, mereka pasti akan dihukum mati dan karenanya harus melarikan diri. Mereka belum mengetahui betapa besar kasih sayang, kesabaran, dan rahmat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. Namun, ketika mereka mulai menyadari kasih sayang Nabi Muhammad saw., mereka pun mulai kembali ke Mekah. Ikrimah mengumpulkan sekelompok prajurit Quraisy yang gagah berani dan mencoba menghadang Khalid bin Walid ra. agar tidak memasuki Mekah. Namun, setelah melihat sekitar 20 orang dari pihak mereka tewas, Ikrimah dan beberapa lainnya pun melarikan diri.

Ketika istri Ikrimah mendengar bahwa suaminya melarikan diri karena takut akan hukuman mati, ia mendatangi Nabi Muhammad saw. dan memohonkan pengampunan baginya. Nabi Muhammad saw. bersabda bahwa Ikrimah telah diampuni, maka istri Ikrimah segera mengejanya untuk memberitahukan bahwa ia telah diampuni dan dapat kembali ke Mekah. Ketika Ikrimah kembali dan bertemu dengan Nabi Muhammad saw., ia berkata bahwa istrinya telah memberitahunya bahwa ia dapat hidup dengan aman di Mekah meskipun tetap dalam keadaan tidak beriman. Nabi Muhammad saw. membenarkan hal itu. Mendengar hal tersebut, Ikrimah menyatakan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan keyakinannya bahwa Muhammad saw. adalah Utusan-Nya. Nabi Muhammad saw. bersabda bahwa beliau akan memberikan apa pun yang diminta Ikrimah pada hari itu. Ikrimah memohon agar Nabi Muhammad saw. mendoakannya agar diampuni atas semua pelanggaran yang pernah ia lakukan terhadap Nabi saw. Maka, Nabi Muhammad saw. pun mendoakan ampunan untuknya. Setelah itu, Nabi Muhammad saw. memberikan jubah beliau sendiri kepada Ikrimah.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa masuk Islamnya Ikrimah merupakan penggenapan sebuah nubuat. Bertahun-tahun sebelumnya, Nabi Muhammad saw. pernah bermimpi bahwa beliau berada di surga dan melihat seikat anggur. Ketika beliau bertanya untuk siapa anggur itu, beliau diberi tahu bahwa itu untuk Abu Jahl. Nabi Muhammad saw. berpikir dalam hati bahwa hanya orang-orang beriman yang masuk surga. Belakangan, menjadi jelas bahwa anggur dari surga itu ternyata untuk putra Abu Jahl, yaitu Ikrimah, yang kemudian menjadi seorang mukmin.

### **Masuk Islamnya Habbar bin Aswad**

Hudhur aba. menyampaikan pula kisah Habbar bin Aswad, yang melarikan diri dan kemudian menerima Islam. Ia sering menghasut orang-orang untuk memusuhi Nabi Muhammad saw., dan merupakan pribadi yang sangat tidak bermoral. Ia juga adalah orang yang menyerang Hazrat Zainab ra. ketika beliau sedang mengandung, hingga menyebabkan keguguran, dan kondisi kesehatannya terus memburuk hingga akhir hayatnya. Surat perintah hukuman mati telah dikeluarkan atas dirinya. Maka ketika Penaklukan Mekah terjadi, Habbar melarikan diri dan bersembunyi. Ketika Nabi Muhammad saw. kembali ke Madinah, Habbar pun datang dan menyerahkan diri kepada Nabi Muhammad saw. Nabi saw. memerintahkan para sahabat agar membiarkannya. Habbar bertemu langsung dengan Nabi Muhammad saw. dan menyatakan keislamannya. Ia berkata bahwa saat ia bersembunyi, ia mendengar tentang kasih sayang besar Nabi Muhammad saw., dan karena itu ia memohon ampun atas semua pelanggaran yang pernah ia lakukan terhadap Nabi saw. Tercatat bahwa saat Habbar memohon ampun, kepala Nabi Muhammad saw. tertunduk dalam kerendahan hati. Nabi saw. menerima permohonan Habbar dan mengampuninya.

Hudhur aba. mengomentari bahwa bagaimana mungkin — sebagaimana yang diklaim sebagian orang — Nabi Muhammad saw. menginginkan Abdullah bin Abi Sarh dibunuh, sementara beliau justru mengampuni Habbar bin Aswad? Hal ini semakin membuktikan bahwa riwayat mengenai Abdullah bin Abi Sarh tidak dapat dipercaya.

## **Masuk Islamnya Ka’b bin Zuhair**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa Ka’b bin Zuhair juga akhirnya menerima Islam. Sebelumnya, ia sangat marah atas keislaman saudaranya, dan menulis puisi-puisi yang memprovokasi kekerasan. Namun, pada akhirnya, Ka’b tidak memiliki pilihan lain selain datang kepada Nabi Muhammad saw., memohon ampun, dan menerima Islam saat Nabi Muhammad saw. berada di Madinah. Pada kesempatan itu, Ka’b membacakan sebuah syair yang ia susun untuk memohon ampun dan memuliakan Nabi Muhammad saw. Setelah mendengar syair tersebut, Nabi Muhammad saw. menghadiahkan jubah yang sedang beliau kenakan kepada Ka’b.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan melanjutkan penyampaian kisah-kisah ini di masa mendatang.

## **Petunjuk untuk Jalsa Salana yang Akan Datang**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa pekan depan Jalsa Salana (Konvensi Tahunan) Jamaah Muslim Ahmadiyah UK akan dimulai. Beliau aba. berdoa, semoga Allah menjadikan Jalsa ini penuh berkah dalam segala hal dan terus melimpahkan rahmat-Nya atas acara ini. Semoga Allah melindungi dari segala tipu daya siapa pun yang berniat jahat. Semoga Allah membawa semua tamu dengan selamat ke lokasi Jalsa, baik yang datang dari dalam negeri maupun luar negeri, dan semoga Dia menjaga mereka dalam perlindungan-Nya.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa seluruh tamu akan dilayani oleh Departemen Penerimaan Tamu. Semoga Allah memberikan taufik kepada para tuan rumah untuk melayani para tamu dengan sebaik-baiknya. Para relawan dengan penuh kebahagiaan dan semangat menyatakan kesiapan mereka untuk menjalankan tugas-tugas dalam Jalsa. Semoga Allah memberikan taufik kepada mereka semua untuk melayani secara tulus di bidang tugas masing-masing. Semoga mereka dapat melayani para tamu dengan penuh rasa hormat dan wajah yang ceria. Terkadang, karena banyaknya pekerjaan dan kurangnya waktu tidur, keceriaan para relawan bisa menurun; namun demikian, setiap relawan—apa pun bidang tugasnya—harus selalu ingat bahwa Allah telah memberikan mereka kesempatan untuk melayani tamu-tamu dari Hadhrat Masih Mau’ud as. Oleh karena itu, mereka hendaknya bertekad untuk melakukan segala bentuk pengorbanan demi menjaga semangat pelayanan dengan senyum di wajah.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa baik perempuan maupun laki-laki, anak-anak perempuan atau laki-laki, tua maupun muda, para pejabat maupun relawan, para juru masak atau petugas keamanan dan parkir, petugas kebersihan dan kesehatan atau kedisiplinan, mereka yang bertugas di tenda anak-anak maupun di aula utama Jalsa—semuanya hendaknya selalu tersenyum saat menjalankan tugas mereka. Semoga Allah memberikan taufik kepada setiap orang untuk melakukan hal tersebut. Pada saat yang sama, setiap orang juga harus tetap waspada, agar tidak ada satu pun orang yang berani menimbulkan gangguan dalam bentuk

apa pun. Semoga Allah memberikan taufik kepada seluruh relawan untuk memberikan pelayanan terbaik, dan semoga mereka memperoleh balasan dari Allah Ta'ala.

*Diringkas oleh: The Review of Religions*

*Diterjemahkan oleh: Irfan HR*

### Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ اذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ

